

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N., & Dermawan, A. (2003). *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Lembaga Studi Filsafat Indonesia.
- Agustina, L. (2017). *Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial*. 0, 17–23.
- Budiman, A. (2015). Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia. *Politica*, 6(2), 107–122.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana.
- Burnett, R., & Marshall, P. D. (2003). *Web Theory : An Introduction*. Routledge.
- Datubara, B. M., & Irwansyah, I. (2019). Instagram TV: Konvergensi Penyiaran Digital dan Media Sosial. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 12(2), 251–263. <https://doi.org/10.29313/mediator.v12i2.4778>
- Fidler, R. (1997). *Mediamorphosis: Understanding New Media*. Pine Forge Press. <https://books.google.co.id/books?id=Y2gcG1qCFFoC>
- Haimson, O. L. ;, & Tang, J. C. (2017). *What Makes Live Events Engaging on Facebook Live , Periscope , and Snapchat*. 48–60.
- Iskandar, D. (2018). *Konvergensi Media - Perbaruan Ideologi, Politik dan Etika Jurnalisme* (E. Kurnia (ed.)). Penerbit Andi.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture : Where Old and New Media Collide*. New York University Press.
- Lincoln, D., Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Grant, I., & Kelly, K. (2009). New Media: A Critical Introduction Second Edition. In *Technology and Culture* (Second, Vol. 52, Issue 2). Routledge.

- Mamta, D. (2019). *Modern Communication with Social Media*. BPB Publications. <https://books.google.co.id/books?id=1b9IEAAAQBAJ>
- Manning, J. (2014). *Definition and Classes of Social Media* (K. Harvey (ed.); pp. 1158–1162). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Media Grafika77.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Simbiosis Rekatama.
- Nugroho, C. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Prenada Media.
<https://books.google.co.id/books?id=OR0REAAAQBAJ>
- Quinn, S. (2004). *An Intersection of Ideals : Journalism , Profits , Technology and Convergence. February*.
- Sumiaty, N. (2012). Konstruksi Regulasi Penyiaran di Era Konvergensi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 15(2), 205–223.
<https://doi.org/10.20422/jpk.v15i2.715>
- Syaidah. (2013). *Kebijakan Migrasi Siaran Televisi Analog ke Televisi Digital*. 88, 103–110.
- Van Dijck, J., & Poell, T. (2015). Making public television social? Public service broadcasting and the challenges of social media. *Television and New Media*, 16(2), 148–164.
<https://doi.org/10.1177/1527476414527136>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.

WEBSITE :

“Digital 2021: Indonesia”. Datareportal.com. 11 Februari 2021. 28 Maret 2021. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>

“Tentang TVRI”. TVRI.go.id. 18 Maret 2021. <http://tvri.go.id/about>

“Digital 2022 : Indonesia”. Datareportal.com 31 Juli 2022.
<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>

Undang-Undang

Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Undang-undang No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PLATFORM MEDIA SOSIAL MENDUKUNG EKSPANSI SIARAN TVRI SULAWESI SELATAN DALAM TRANSFORMASI MEDIA

1. Bagaimana kebijakan TVRI Sulawesi Selatan menghadapi transformasi media?
2. Bagaimana dukungan LPP TVRI dalam terhadap kebijakan transformasi media di TVRI Sulawesi selatan?
3. Apakah dengan adanya konvergensi dapat mendukung transformasi media tanpa harus menghilangkan identitas dari lembaga penyiaran publik tersebut?
4. Dengan adanya konvergensi media, apakah dapat menarik perhatian publik dalam menyaksikan program berita dan acara-acara daerah dan budaya di TVRI Sulawesi Selatan?
5. Apakah ada peningkatan kualitas program berita dan acara-acara daerah dan budaya di TVRI Sulawesi Selatan?
6. Bagaimana tanggapan publik setelah penayangan program berita dan acara-acara daerah dan budaya di platform media sosial?

7. Bagaimana komunikasi antara admin Platform Media Sosial dengan pejabat di TVRI Sulawesi Selatan dalam konvergensi media?
8. Selama penayangan siaran TVRI Sulawesi Selatan di media sosial, apakah mendapat respon positif dari penonton?
9. Sebagai pemerhati siaran TVRI Sulawesi Selatan, bagaimana melihat kebijakan konvergensi media di platform media sosial?
10. Apakah dengan adanya penayangan siaran langsung di platform media sosial dapat memudahkan publik menonton program siaran TVRI Sulawesi Selatan
11. Apakah selama menyaksikan siaran TVRI Sulawesi Selatan di platform media sosial adakah kendala yang ditemui?